

BUKU

SISTIM TANDA KECAKAPAN KHUSUS

(TKK)

KELOMPOK KEBAHARIAN

SUB KELOMPOK

KRIDA WISATA BAHARI

TINGKAT :

SIAGA, PENGGALANG, PENEGAK DAN PANDEGA

DITERBITKAN OLEH
SAKA BAHARI TINGKAT NASIONAL
TAHUN 1996

KATA PENGANTAR

Sesuai Keputusan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 97 Tahun 1996 tanggal 5 Agustus 1996 tentang Sistim Tanda Kecakapan Khusus (TKK) kelompok Kebaharian ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi Satuan Karya Pramuka Bahari (Saka Bahari) untuk memperoleh dan mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus bagi anggotanya melalui Syarat Kecakapan Khusus.

Agar memudahkan bagi pembina, pengurus dan anggota untuk menggunakannya, diterbitkan menjadi 4 (empat) buku yang masing-masing buku terdiri dari Sub Kelompok Kebaharian sesuai krida yang ada yaitu : *Sumberdaya Bahari, Jasa Bahari, Wisata Bahari dan Reksa Bahari*. Sedangkan tingkatan Tanda Kecakapan Khusus diatur sesuai dengan tingkatan kepramukaan yaitu : Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega.

Buku ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana bab I, II dan III memuat penjelasan secara umum, dan bab IV menjelaskan tentang Syarat Kecakapan Khusus sesuai Krida-krida yang ada, bab V adalah Penutup. Kemudian *Gambar Tanda Kecakapan Khusus dilampirkan dalam bentuk dan warna dengan ukuran yang sebenarnya*.

Dalam proses menyiapkan dan melaksanakan penerbitan buku ini telah melibatkan banyak pihak yang ikut berperan, khususnya TNI AL. Oleh karena itu Saka Bahari mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga dapat diterbitkannya buku ini, terutama kepada Bapak Kasal selaku anggota Majelis Pembimbing Nasional Gerakan Pramuka dan Penasehat Saka Bahari yang telah memberikan perhatian dan bantuan secara khusus.

Tim Penyusun

SAMBUTAN
PENGURUS SAKA BAHARI TINGKAT NASIONAL

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terwujudnya dan diterbitkannya buku Syarat Kecakapan Khusus (SKK) dan Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK) kelompok kebaharian ini, yang telah lama kita tunggu-tunggu dan sangat dibutuhkan oleh para pengurus dan pembina di seluruh tingkat kwartir untuk pengembangan dan pembinaan Saka Bahari.

Buku ini diterbitkan menyusul Keputusan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 97 Tahun 1996 tanggal 5 Agustus 1996 tentang Sistim Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kebaharian.

Pada penerbitan edisi pertama Sistim ini, dibagi menjadi 4 (empat) buku masing-masing memuat SKK dan TKK dari masing-masing krida yang ada yaitu : Sumberdaya Bahari, Jasa Bahari, Wisata Bahari dan Reksa Bahari, dan dilengkapi dengan Gambar TKK sesuai tingkatan pramuka yaitu tingkat : Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega.

Buku yang memuat pokok-pokok kegiatan untuk mendapatkan TKK melalui masing-masing SKK nya ini, masih memerlukan penjabaran lebih lanjut menjadi paket-paket pelatihan sehingga dapat operasional di lapangan, oleh karena itu kepada para pengurus dan khususnya para pembina serta Instruktur dilapangan diharapkan bantuannya mencatat semua kegiatan yang dilaksanakan dilapangan dalam rangka mendapatkan TKK, dan selanjutnya meneruskan atau mengirimkan kepada pengurus Saka Bahari Tingkat Nasional yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan buku-buku paket pelatihan tersebut.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga dapat terbitnya buku SKK dan TKK ini, saya atas nama pengurus Saka Bahari Tingkat Nasional mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya, dan khususnya kepada Bapak Kasal yang secara langsung telah membantu terwujudnya penerbitan buku ini.

Kiranya cukup sekian sambutan saya selaku Ketua Pengurus Saka Bahari Tingkat Nasional dan semoga buku ini bermanfaat demi kejayaan Saka Bahari.

Jakarta, September 1996

PENGURUS SAKA BAHARI TINGKAT NASIONAL
KETUA

SUGITO MAS, S.E., M.M.
LAKSAMANA PERTAMA TNI

-

KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 97 TAHUN 1996

tentang

PENYEMPURNAAN SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR

TANDA KECAKAPAN KHUSUS KELOMPOK KEBAHARIAN**Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,**

- Menimbang** : 1. bahwa Gerakan Pramuka bersifat dinamis yang selalu bergerak mengikuti perkembangan dan kepentingan peserta didik serta kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara;
2. bahwa Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Kelompok Kebaharian perlu dikembangkan agar dapat dirasakan manfaatnya dalam pengembangan jiwa sosial dan kemandirian peserta didik serta dapat lebih menarik minat untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus;
3. bahwa dipandang perlu untuk menyempurnakan Syarat Kecakapan Khusus dan Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kebaharian disesuaikan dengan minat peserta didik dan dinamika pembangunan;
- Mengingat** : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 238 Tahun 1961 tentang Gerakan Pramuka juncto Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 57 Tahun 1988 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka ;
2. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 103 Tahun 1989 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 132 tahun 1979 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Syarat-syarat dan Gambar Tanda Kecakapan Khusus ;
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 032 Tahun 1989 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka;
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 019 Tahun 1991 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Bahari
- Memperhatikan** : 1. Hasil kelompok Kerja Kesakaan ;
2. Pengarahan dari Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menyempurnakan Syarat-syarat dan Tanda Kecakapan Khusus yang berkaitan dengan Syarat-syarat dan Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kebaharian pada Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 132 Tahun 1979 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Syarat-syarat dan Gambar Tanda Kecakapan Khusus.
- Kedua** : Mengesahkan Syarat-syarat Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kebaharian seperti tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Ketiga** : Peserta didik yang telah menempuh Syarat Kecakapan Khusus Kelompok Kebaharian dan memperoleh Tanda Kecakapan Khusus yang lalu, tetap diakui telah mencapai Syarat Kecakapan Khusus tersebut dengan anjuran untuk menyelesaikan sampai tingkat Utama, sesuai dengan peraturan lama dan tetap menggunakan tandanya.
- Keempat** : Memberikan waktu satu tahun sebagai masa peralihan untuk menyesuaikan Petunjuk Penyelenggaraan terlampir.
- Kelima** : Menginstruksikan kepada semua jajaran Gerakan Pramuka untuk melaksanakan keputusan ini.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 5 Agustus 1996

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Ketua

ttd

H. Himawan Soetanto

**LAMPIRAN KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR 97 TAHUN 1996**

Tentang

**PENYEMPURNAAN SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR TANDA KECAKAPAN
KHUSUS KELOMPOK KEBAHARIAN**

**SISTEM TANDA KECAKAPAN KHUSUS
KELOMPOK KEBAHARIAN**

BAB I

PENDAHULUAN

1. UMUM

a. Pada hakekatnya kegiatan Saka Bahari merupakan kelanjutan dan pengembangan minat, bakat dan pengetahuan serta ketrampilan para pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega di setiap Gugusdepan.

b. Pelaksanaan kegiatan dan pendidikan di lingkungan Saka Bahari diupayakan sebanyak mungkin dengan praktek, berupa kegiatan-kegiatan nyata di bidang kebaharian, tempat peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan kecakapannya agar dapat diwujudkan pengembangan bakat, minat, kemampuan, ketrampilan dan pengalaman dalam bidang kebaharian.

2. Pengertian

a. Pengertian Kecakapan Khusus Kelompok Kebaharian, adalah kecakapan, kepandaian, ketangkasan, ketrampilan dan kemampuan serta sikap dan usaha dalam bidang kebaharian tertentu yang dimiliki oleh anggota Saka Bahari sebagai hasil pendidikan dan latihan serta pengujiannya.

b. Tanda Kecakapan Khusus, yang selanjutnya disingkat TKK, adalah suatu tanda yang menunjukkan kecakapan, kepandaian, ketangkasan, ketrampilan, kemampuan dan sikap serta usaha seorang pramuka dibidang tertentu. Untuk memperoleh TKK seorang pramuka harus memenuhi Syarat Kecakapan Khusus yang ditentukan.

- c. Syarat Kecakapan Khusus, yang selanjutnya disingkat SKK, adalah semua syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pramuka untuk memperoleh TKK tertentu.

3. **Maksud**

Sistem Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kebaharian ini dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan pendidikan kepramukaan dibidang kebaharian bagi Pembina Pramuka, Pimpinan Saka, Pamong Saka, Instruktur Saka, Dewan Saka dan Pimpinan Krida serta para peserta didik.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN SERTA KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN

4. **Tujuan Sistem Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kebaharian ini, adalah:**

- a. Agar kegiatan dan pendidikan kepramukaan dibidang kebaharian dapat dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna; dan hasilnya bermanfaat serta menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.
- b. Untuk mendorong dan merangsang para anggota Saka Bahari agar berusaha memperoleh sejumlah kecakapan dibidang kebaharian, sehingga diharapkan dapat memiliki kecakapan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman tertentu dibidang kebaharian yang dapat menunjang dan/atau menopang kehidupan dan penghidupannya dimasa depan, dalam rangka membaktikan dirinya kepada masyarakat, bangsa dan negara.

5. **Sasaran Sistem TKK mempunyai sasaran utama:**

- a. Setiap anggota Saka Bahari memiliki kecakapan, kepandaian, pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan sikap serta usaha tertentu dibidang kebaharian, sehingga menimbulkan rasa bangga memiliki TKK tersebut dan bermanfaat bagi dirinya serta masyarakat.
- b. Sistem TKK dapat memperoleh pengakuan dari Instansi Pemerintah maupun swasta dan masyarakat, sehingga TKK yang dimiliki oleh anggota Saka Bahari dapat bermanfaat secara nyata untuk memperoleh lapangan kerja.
- c. Pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega, diutamakan yang menjadi anggota Saka Bahari, mampu menumbuhkan rasa cinta laut di kalangan Pramuka dan Pemuda.

6. **Kemampuan yang diharapkan**

Setelah di didik dalam wadah Krida-Krida Saka Bahari, setiap anggota Saka Bahari setelah mendapat TKK pada kelompok Kridanya diharapkan mempunyai kemampuan sebagai berikut :

a. **Krida Sumberdaya Bahari**

1) **Untuk Tingkat Penggalang:**

- a) Memiliki tambahan pengetahuan tentang sumberdaya yang terdapat di wilayah laut maupun pesisir/pantai.
- b) Memiliki pengetahuan dasar tentang manfaat Sumberdaya Bahari.
- c) Mampu menjelaskan manfaat pengolahan sumberdaya laut kepada teman-teman di sekolah ataupun di luar sekolah.

2) **Untuk Tingkat Penegak:**

- a) Mampu mengklasifikasi Sumberdaya Bahari yang terdapat di wilayah Perairan

Indonesia.

- b) Mampu menjelaskan manfaat beberapa jenis Sumberdaya Bahari bagi kepentingan kesejahteraan masyarakat.
- c) Mampu menjelaskan secara garis besar proses pengolahan beberapa jenis Sumberdaya Bahari menjadi barang jadi.

3) Untuk Tingkat Pandega:

- a) Mampu memasyarakatkan pengolahan Sumber Daya Bahari kepada masyarakat.
- b) Mampu mempraktekkan minimal 2 jenis pengolahan bahan baku hasil laut menjadi bahan jadi makanan, kerajinan dan lain-lain.
- c) Mampu bekerja sebagai karyawan ataupun sebagai pengelola tambak, budi daya laut, penghasil ikan atau bekerja pada perusahaan eksplorasi minyak lepas pantai.

b. Krida Jasa Bahari

1) Untuk Tingkat Penggalang:

- a) Dapat mengetahui dan menjelaskan tentang berbagai jasa di lingkungan kegiatan maritim.
- b) Menjelaskan tentang berbagai peralatan yang digunakan dalam kegiatan jasa Pelabuhan, jasa Perhubungan dan jasa Angkutan Laut.

2) Untuk Tingkat Penegak dan Pandega:

- a) Dapat bekerja sebagai Karyawan pada beberapa Perusahaan jasa Angkutan Laut.
- b) Dapat bekerja mandiri atau menciptakan lapangan pekerjaan dibidang Jasa Pengangkutan atau Jasa Pelabuhan.
- c) Dapat bekerja sebagai karyawan galangan kapal.

c. Krida Wisata Bahari

1) Untuk Tingkat Penggalang:

Memiliki pengetahuan tentang :

- a) Geografi Kepulauan Indonesia.
- b) Keindahan alam wilayah Kepulauan Indonesia.
- c) Jenis-jenis ikan, hewan laut dan rumput-rumput laut.
- d) Obyek wisata Bahari yang terkenal di Indonesia.

2) Untuk Tingkat Penegak:

- a) Dapat menjelaskan dengan peta, kota-kota, pantai dan obyek wisata Bahari di Indonesia.
- b) Dapat menjelaskan secara garis besar sejarah, fasilitas dan geografi daerah wisata Bahari minimal 3 (tiga) tempat di wilayah Indonesia.

3) Untuk Tingkat Pandega:

- a) Mampu sebagai Pemandu Wisata Bahari.
- b) Dapat bekerja sebagai Karyawan Tour and Travel khusus wisata Bahari.
- c) Dapat menjadi Atlit Olah Raga Air yang handal.

d. Krida Reksa Bahari

1) Untuk Tingkat Penggalang:

- a) Mengetahui secara garis besar cara pengamanan lingkungan laut.
- b) Mengetahui cara berkomunikasi di laut.
- c) Mampu mengirim dan menerima berita dengan code isyarat Internasional.

2) Untuk Tingkat Penegak dan Pandega:

- a) Mampu bekerja sebagai anggota Tim SAR Laut.
- b) Mampu bekerja sebagai petugas telekomunikasi di Pelabuhan atau Kapal.

- c) Mampu memberi petunjuk pelestarian lingkungan laut dan pantai.

BAB III

MACAM DAN TINGKAT SERTA BENTUK/WARNA GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)

7. Macam

a. **Macam TKK Kelompok Kebaharian** disusun berdasarkan kegiatan-kegiatan nyata dan produktif dibidang kebaharian, yang sejalan dengan perkembangan teknologi kebaharian dewasa ini, sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan kepentingan masyarakat.

b. **Macam TKK digolongkan dalam 4 (empat) Krida sebagai berikut:**

1) Krida Sumberdaya Bahari meliputi:

- a) TKK Penangkapan ikan.
- b) TKK Alat penangkap ikan.
- c) TKK Budidaya laut.
- d) TKK Pengelolaan hasil laut.
- e) TKK Budidaya air payau/tambak
- f) TKK Pertambangan mineral.

2) Krida Jasa Bahari meliputi:

- a) TKK Listrik
- b) TKK Mesin.
- c) TKK Pengecatan.
- d) TKK Elektronika.
- e) TKK Pengelas.
- f) TKK Perencana kapal.
- g) TKK Perahu motor.
- h) TKK Pelaut.
- i) TKK Operator Kran/Derek/Alat Bongkar Muat.

3) Krida Wisata Bahari meliputi:

- a) TKK Renang.
- b) TKK Layar.
- c) TKK Selam.
- d) TKK Dayung.
- e) TKK Ski Air.
- f) TKK Pemandu wisata laut.
- g) TKK Selancar angin.
- h) TKK Penyelamatan di pantai

4) Krida Reksa Bahari meliputi:

- a) TKK Navigasi laut.
- b) TKK Telekomunikasi.
- c) TKK Isyarat Bendera.
- d) TKK Isyarat Optik.
- e) TKK Pelestarian Sumberdaya Laut.
- f) TKK Pengemudi Sekoci.
- g) TKK SAR di laut.

8. Tingkat TKK (Tanda Kecakapan Khusus)

TKK diberikan dalam 4(empat) tingkat sebagai berikut:

- a. *Tingkat Siaga.*
- b. *Tingkat Penggalang.*
- c. *Tingkat Penegak.*
- d. *Tingkat Pandega.*

9. **Bentuk, Warna dan Bingkai**

a. ***Bentuk TKK diatur sebagai berikut:***

- 1) **Tingkat Siaga** : Segitiga terbalik dengan lebar 3 cm, tinggi 2 cm dikelilingi bingkai lebih kurang 2 mm.
- 2) **Tingkat Penggalang** : Lingkaran dengan garis tengah 2,5 cm dikelilingi bingkai selebar lebih kurang 2 mm.
- 3) **Tingkat Penegak** : Bujur sangkar dengan panjang sisi-sisinya 2,5 cm dikelilingi bingkai selebar lebih kurang 2 mm.
- 4) **Tingkat Pandega** : Segilima beraturan dengan panjang sisi-sisinya masing-masing 2 cm dikelilingi bingkai lebih kurang 2 mm.

b. ***Warna TKK diatur sebagai berikut:***

- 1) **Warna dasar TKK** adalah hijau dan putih sesuai dengan bidang TKK yang berlaku.
- 2) **Warna gambar TKK** adalah sebagai berikut:
 - a) Krida Sumberdaya Bahari : ***Kuning***
 - b) Krida Jasa Bahari : ***Putih***
 - c) Krida Wisata : ***Ungu***
 - d) Krida Reksa Bahari : ***Merah***

c. ***Bingkai TKK sebagai berikut:***

- 1) TKK untuk pramuka ***Siaga dan Penggalang berbingkai merah.***
- 2) TKK untuk pramuka ***Penegak dan Pandega berbingkai kuning.***

BAB IV

**SYARAT KECAKAPAN KHUSUS
DAN
GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)
KELOMPOK KABAHAIRAN**

**SUB KELOMPOK
KRIDA WISATA BAHARI
UNTUK PRAMUKA SIAGA, PENGGALANG, PENEGAK DAN PANDEGA**

10. ***TINGKAT DAN JENIS SKK KRIDA WISATA BAHARI***

a. ***Untuk tingkat Pramuka Siaga:***

- 1) ***SKK Renang***
- 2) ***SKK Layar***
- 3) ***SKK Selam***
- 4) ***SKK Dayung***

b. ***Untuk tingkat Pramuka Penggalang:***

- 1) ***SKK Renang***
- 2) ***SKK Layar***
- 3) ***SKK Selam***
- 4) ***SKK Dayung***
- 5) ***SKK Ski Air***
- 6) ***SKK Pemandu Wisata Laut***
- 7) ***SKK Selancar Angin***

c. ***Untuk tingkat Penegak dan Pandega:***

- 1) ***SKK Renang***
- 2) ***SAK Layar***
- 3) ***SKK Selam***
- 4) ***SKK Dayung***
- 5) ***SKK Ski Air***
- 6) ***SKK Pemandu Wisata Laut***
- 7) ***SKK Selancar Angin***
- 8) ***SKK Penyelamatan dipantai***

11. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) RENANG

a. ***Tingkat Pramuka Siaga***

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Dapat berenang dengan gaya bebas sejauh 15 meter.
- 2) Dapat mengapung diatas punggungnya selama lebih kurang 10 deti.k dalam air tawar atau 15 detik dalam air asin, atau secara tegak dengan gerakan kaki/tangan selama lebih kurang 20 detik dalam air tawar atau 30 detik dalam air asin dengan kaki tanpa menyentuh dasar.
- 3) Dapat berenang dengan salah satu gaya tertentu sejauh sedikitnya 10 meter.
- 4) Dapat menyelam dan melompat kedalam air dari tepi kolam/papan loncat.

b. ***Tingkat Pramuka Penggalang***

Seorang Pramuka Penggalang harus:

- 1) Telah memiliki TKK Renang tingkat Siaga.
- 2) Berenang sejauh 15 meter dengan pakaian seragam dan melepaskan pakaiannya dalam air (dengan kaki tanpa menyentuh dasar).
- 3) Dapat berenang gaya punggung sejauh 20 meter, gaya katak sejauh 20 meter, gaya samping/gaya bebas sejauh 20 meter secara berturut-turut sehingga jarak yang ditempuh berjumlah 60 meter.
- 4) Dapat menyelam dalam air, dan mengambil benda didasar sedalam tidak lebih 2 meter.
- 5) Dapat terjun dengan baik dari tepi kolam renang.

c. ***Tingkat Pramuka Penegak***

Seorang Pramuka Penegak harus:

- 1) Telah memiliki TKK Renang tingkat Penggalang.
- 2) Dapat berenang sejauh 20 meter dengan pakaian seragam, serta melepaskan pakaiannya dalam air dengan kaki tanpa menyentuh dasar.
- 3) Dapat mengapung diatas punggung atau dengan gerakan tangan/kaki selama sedikitnya 40 detik dalam air tawar atau 45 detik dalam air asin.
- 4) Dapat berenang dengan gaya punggung sejauh 25 meter, gaya katak sejauh 25 meter, gaya bebas sejauh 25 meter secara berturut-turut sehingga jarak ditempuh seluruhnya berjumlah 75 meter, atau jarak itu ditempuh dengan satu macam gaya saja.
- 5) Dapat menyelam dan mengambil benda didasar kolam renang sedalam 3 meter.
- 6) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Renang tingkat Penggalang.

d. ***Tingkat Pramuka Pandega***

Seorang Pramuka Pandega harus:

- 1) Telah memiliki TKK Renang tingkat Penegak.
- 2) Dapat berenang gaya punggung sejauh 50 meter, gaya dada/katak sejauh 50 meter dan gaya bebas sejauh 50 meter berturut-turut sehingga jarak ditempuh seluruhnya berjumlah 150 meter, atau seluruh jarak ini ditempuh dengan satu macam gaya yang dikuasainya.
- 3) Dapat berenang-menyelam selama 60 detik dengan kaki tanpa mengenai dasar.
- 4) Dapat berenang-mengapung selama 3 menit di air tawar atau 5 menit dalam air asin dengan kaki tanpa mengenai dasar.
- 5) Dapat berenang sejauh 200 meter dengan beberapa macam gaya menurut pilihannya.
- 6) Dapat terjun lomba dari tepian dan loncat dari papan loncat setinggi 3 meter dengan beberapa cara.
- 7) Dapat mengetahui cara dan dapat memperlihatkan praktek menolong orang yang tenggelam.
- 8) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Renang tingkat Penegak.

12. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) LAYAR**a. *Tingkat Pramuka Siaga******Seorang Pramuka Siaga harus:***

- 1) Dapat berenang dan menggunakan alat-alat keselamatan (Pelampung).
- 2) Mengerti bagian-bagian pokok perahu layar dan gunanya.
- 3) Mengerti jenis-jenis perahu, misalnya : sampan, kano dan lain-lain.
- 4) Dapat mengayuh/mendayung sampan kecil sehingga bergerak dengan terkendali/terarah dengan tepat (bersama dengan beberapa orang kawan).

b. *Tingkat Pramuka Penggalang****Seorang Pramuka Penggalang harus:***

- 1) Dapat berenang dan menggunakan alat-alat keselamatan.
- 2) Dapat memahami bagian-bagian perahu dan bagian-bagian layar dan dapat memasang sendiri setiap bagian perahu dan layar yang siap untuk berlayar.
- 3) Dapat memahami cara perawatan ringan dari perahu dan layar misalnya : membersihkan dari minyak, menjemur layar dan lain-lain.
- 4) Dapat mendayung sehingga perahu dapat bergerak dengan terkendali/terarah dengan tepat.
- 5) Dapat memahami tali-temali.
- 6) Dapat mengemudikan perahu layar dengan baik.
- 7) Dapat memahami arah angin dan dapat menjelaskan bagaimana kapal itu dapat berlayar dengan angin-angin tertentu.
- 8) Dapat memahami tanda-tanda pelayaran yang ringan atau banyak dikenal.
- 9) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga sehingga memperoleh TKK Layar tingkat Siaga.

c. *Tingkat Pramuka Penegak****Seorang Pramuka Penegak harus:***

- 1) Telah memiliki TKK Layar tingkat Penggalang.
- 2) Telah mengikuti dengan aktif latihan-latihan layar.
- 3) Memahami Navigasi ringan, dan dapat menggunakan alat-alat navigasi yang sederhana, misalnya kompas, stop watch, baringan dan lain-lain.
- 4) Memahami setiap lalu lintas pelayaran rakyat yang berada didaerahnya masing-masing dan dapat menceritakannya dengan jelas.
- 5) Menguasai perbaikan perahu/layar.
- 6) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Layar tingkat Penggalang.

d. *Tingkat Pramuka Pandega****Seorang Pramuka Pandega harus:***

- 1) Telah memiliki TKK Layar tingkat Penegak.
- 2) Aktif dalam misi-misi pelayaran daerah yang membaktikan diri untuk angkutan masyarakat setempat.
- 3) Dapat menggambarkan batas-batas wilayah dan mengetahui dengan baik.
- 4) Dapat membaca peta, mengetahui waktu-waktu perubahan angin didaerahnya, termasuk masa-masa pasang surut.
- 5) Mengetahui peraturan olahraga layar Nasional/Portasi dan dapat melaksanakan dengan baik.
- 6) Membuat kertas kerja mengenai pelayaran di Indonesia, mengenai jalur lalu-lintas pelayaran ekonomi dengan muatannya untuk seluruh Indonesia yang menuju kedaerah masing-masing termasuk kapal bukan layar Indonesia/asing.
- 7) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Layar tingkat Penegak.

13. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) SELAM

a. Tingkat Pramuka Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Dapat berenang dengan salah satu gaya renang sejauh 20 meter.
- 2) Dapat meloncat kedalam air dari tepian/papan loncat.
- 3) Dapat berenang dengan muka terendam air selama 30 detik.
- 4) Dapat menyelam dan mengambil benda didasar kolam sedalam tidak lebih 2 meter.

b. Tingkat Pramuka Penggalang

Seorang Pramuka Penggalang harus:

- 1) Mempunyai kondisi badan/kesehatan yang baik (keterangan dokter).
- 2) Pandai berenang dengan sedikitnya salah satu gaya renang.
- 3) Tahan menyelam tanpa mempergunakan bantuan peralatan selama 45 detik.
- 4) Dapat mempergunakan alat snorkel untuk berenang sejauh 100 meter.
- 5) Tahan masuk ruang tekan dengan tekanan 1 atm atau lebih.
- 6) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Selam tingkat Siaga.

c. Tingkat Pramuka Penegak

Seorang Pramuka Penegak harus:

- 1) Telah memiliki TKK Selam tingkat Penggalang
- 2) Masih mempunyai kondisi badan/kesehatan yang baik (surat keterangan dokter).
- 3) Pandai berenang dengan sedikitnya dua macam gaya renang.
- 4) Tahan menyelam tanpa bantuan alat, selama 1 menit.
- 5) Dapat berenang dengan menggunakan snorkel dengan jarak 100 meter.
- 6) Tahan masuk ruangan tekan dengan tekanan 1 « atmosfer.
- 7) Dapat menggunakan alat selam ringan termasuk misalnya aqualung dan alat-alat lain yang termasuk alat selam ringan.
- 8) Dapat menyelam dalam air laut sedalam 5 meter.
- 9) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Selam tingkat Penggalang.

d. Tingkat Pramuka Pandega

Seorang Pramuka Pandega harus:

- 1) Telah memiliki TKK Selam tingkat Penegak.
- 2) Masih mempunyai kondisi badan/kesehatan yang baik.
- 3) Tahan menyelam dalam waktu 2 menit, tanpa menggunakan alat.

- 4) Mahir menyelam dengan segala alat selam ringan.
 - a). Alat selam Sekulator terbuka (Aqualung).
 - b). Alat selam Sekulator tertutup.
 - c). Dapat menyelam sedalam 10 meter dalam air laut.
- 5) Tahan masuk ruangan tekan dengan tekanan 2 atmosfer.
- 6) Dapat menyelam dengan alat selam berat sehingga mencapai kedalaman 12 meter dalam air laut.
- 7) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Selam tingkat Penegak.

14. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) DAYUNG

a. *Tingkat Pramuka Siaga*

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Dapat berenang/menggunakan alat keselamatan (Pelampung).
- 2) Mengetahui cara memegang dan memberikan penghormatan dengan dayung perahu.
- 3) Memahami dan dapat menggunakan beberapa simpul tali temali.
- 4) Memahami cara mendayung, dan dapat menggerakkan/mengemudikan sampan (bersama teman lain) dengan arah tertentu.

b. *Tingkat Pramuka Penggalang*

Seorang Pramuka Penggalang harus:

- 1) Dapat berenang dan menggunakan pelampung.
- 2) Menguasai teknik mendayung dan mengemudikan perahu/ sampan.
- 3) Memahami setiap gerak dari mulai perahu di darat sampai berada di air, siap untuk bergerak.
- 4) Dapat mendekatkan/merapatkan perahu ke kapal. atau berlabuh dengan baik.
- 5) Memahami simpul-simpul tali temali dengan baik, dan dapat menggunakan untuk menghela perahu, serta menambatkan perahu dan kapal/tepi.

c. *Tingkat Pramuka Penegak*

Seorang Pramuka Penegak harus:

- 1) Telah memiliki TKK Dayung tingkat Penggalang.
- 2) Dapat menggerakkan perahu dengan memperhitungkan arah arus dan angin.
- 3) Dapat menggunakan jangkar.
- 4) Tahu cara dan dapat memberi muatan perahu (barang atau orang).
- 5) Memahami setiap bahaya dari benturan/gosokan dengan karang, baik dari tanda-tanda/bendera-bendera yang dipasang maupun yang tidak dipasang.
- 6) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Dayung tingkat Penggalang.

d. *Tingkat Pramuka Pandega*

Seorang Pramuka Pandega harus:

- 1) Telah memiliki TKK Dayung tingkat Penegak.
- 2) Memahami perlengkapan perahu/alat-alat penolong, perawatan, perbaikan dan penggunaannya, terutama bila timbul bahaya sewaktu-waktu.
- 3) Tahu syarat-syarat keamanan/pelanggaran pelayaran (Aanwaringsreglement).
- 4) Memahami teknik mendayung perahu, sampan, sekoci, kano dengan aba-abanya.
- 5) Dapat memimpin beberapa Pramuka untuk mendayung sampan/perahu dan memberikan penghormatan dengan dayung perahu.
- 6) Tahu peraturan-peraturan pertandingan dan staf kerjanya (misalnya juri), sampai memasang rambu/lintasan/sertifikasi dari PEROPI.
- 7) Mendalami kualitas perahu (yang ada di Indonesia, luar negeri) misalnya perahu terbuat dari kayu jati, plywood, fiberglass dan lain-lain, sehingga dapat mengetahui cara perawatan dengan baik.
- 8) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Dayung tingkat

Penegak.

15. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) SKI AIR

a. *Tingkat Pramuka Siaga (Tidak ada)*

b. *Tingkat Pramuka Penggalang*

Seorang Pramuka Penggalang harus:

- 1) Menenal alat-alat dan perlengkapan ski air.
- 2) Menenal out-boat yang digunakan untuk ski air (Type).
- 3) Dapat dan mengetahui cara bermain ski dengan berdiri pada kedua belah kakinya.
- 4) Pernah melihat dari dekat orang lain yang bermain ski air dengan bermacam gaya.

c. *Tingkat Pramuka Penegak*

Seorang Pramuka Penegak harus:

- 1) Telah memiliki TKK Ski air tingkat Penggalang.
- 2) Mengetahui alat-alat perlengkapan type out-boat dan kekuatan mesinnya.
- 3) Mengetahui cara dan dapat mengolah gerak out-boat dengan baik.
- 4) Dapat membuat keseimbangan badan waktu bermain ski air dengan satu kaki diangkat.
- 5) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK ski air tingkat Penggalang.

d. *Tingkat Pramuka Pandega*

Seorang Pramuka Pandega harus:

- 1) Telah memiliki TKK ski air tingkat Penegak.
- 2) Telah memelihara dengan baik alat-alat ski air dan motor boatnya.
- 3) Selain dapat bermain ski air, juga dapat mengolah gerak out-boat untuk menarik pemain ski air.
- 4) Dapat mendemonstrasikan semua gerak permainan ski air.
- 5) Selalu berlatih dengan baik dan selalu berusaha meningkatkan prestasi.
- 6) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK ski air tingkat Penegak.

16. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) PEMANDU WISATA LAUT

a. *Tingkat Pramuka Siaga (Tidak ada)*

b. *Tingkat Pramuka Penggalang*

Seorang Pramuka Penggalang harus:

- 1) Dapat menyebutkan sedikitnya 4 macam/tempat obyek wisata laut.
- 2) Dapat menyebutkan sedikitnya 2 macam kegiatan yang boleh dan yang dilarang di obyek wisata laut, disertai alasannya.
- 3) Pernah mengunjungi obyek wisata laut minimal 2 kali, dengan sepengetahuan Pembina dan dapat menunjukkan jalan serta dapat menceritakan keadaan dan kegunaan obyek wisata laut tersebut.
- 4) Memiliki pengetahuan dasar bahasa Inggris.

c. *Tingkat Pramuka Penegak*

Seorang Pramuka Penegak harus:

- 1) Telah memperoleh TKK Pemandu Wisata Laut tingkat Penggalang.
- 2) Dapat menjelaskan fungsi obyek dan kegiatan wisata laut ditinjau dari segi ekonomi, pelestarian alam, kesehatan, keindahan, kebudayaan dan pendidikan.
- 3) Dapat menyebutkan sedikitnya 2 buah Taman Laut dan 3 obyek wisata laut di Indonesia.
- 4) Dapat merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan perjalanan kunjungan untuk sekelompok wisatawan ke obyek wisata laut, dan menjelaskan sejarah, fungsi dan potensi salah satu obyek wisata laut baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

- 5) Dapat menjelaskan tentang pelestarian sumber daya laut kepada sekelompok orang.
- 6) Pernah memandu sekelompok wisatawan ke obyek wisata laut.
- 7) Pernah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Pemandu Wisata Laut tingkat Penggalang.

d. *Tingkat Pramuka Pandega*

Seorang Pramuka Pandega harus:

- 1) Telah memiliki TKK Pemandu Wisata Laut tingkat Penegak.
- 2) Dapat menjelaskan fungsi Taman Nasional, Taman Wisata, Taman Laut dan Taman Burung dengan baik dan menarik.
- 3) Dapat membuat sketsa/peta perjalanan kunjungan kesuatu obyek wisata laut lengkap dengan tempat-tempat penting yang perlu diperhatikan wisatawan.
- 4) Pernah membuat laporan praktek pemanduan dan membuat penilaian atas tingkah laku dan minat wisatawan terhadap obyek yang dikunjungi.
- 5) Mampu bercakap-cakap dalam Bahasa Inggris.

17. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) SELANCAR ANGIN

a. *Tingkat Pramuka Siaga (Tidak ada)*

b. *Tingkat Pramuka Penggalang*

Seorang Pramuka Penggalang harus:

- 1) Telah memiliki TKK Renang tingkat Penggalang.
- 2) Dapat menyebutkan dan mengetahui nama bagian-bagian dari Selancar Angin.
- 3) Mengerti cara merawat dan dapat merawat papan dan layar Selancar Angin, sebelum dan sesudah digunakan.
- 4) Dapat menjalankan Selancar Angin searah dengan angin pada kecepatan angin kurang lebih 2 knots.

c. *Tingkat Pramuka Penegak*

Seorang Pramuka Penegak harus:

- 1) Telah memiliki TKK Renang tingkat Penegak.
- 2) Telah memiliki TKK Selancar Angin tingkat Penggalang.
- 3) Dapat mengetahui dan memperbaiki kerusakan yang terjadi pada Selancar Angin.
- 4) Dapat menjalankan Selancar Angin, baik yang digerakkan oleh angin dari samping maupun dari belakang.
- 5) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Selancar Angin tingkat Penggalang.

d. *Tingkat Pramuka Pandega*

Seorang Pramuka Pandega harus:

- 1) Telah memiliki TKK Renang tingkat Pandega.
- 2) Telah memiliki TKK Selancar Angin tingkat Penegak.
- 3) Dapat menjalankan Selancar Angin dengan kecepatan maksimum, yang digerakkan oleh angin yang datang dari arah manapun.
- 4) Dapat menjalankan Selancar Angin dengan menempuh ombak.
- 5) Pernah melatih sedikitnya seorang Pramuka sehingga memperoleh TKK Selancar Angin tingkat Penegak.

18. SYARAT-SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) PENYELAMATAN DIPANTAI

a. *Tingkat Pramuka Siaga (Tidak ada)*

b. *Tingkat Pramuka Penggalang (Tidak Ada)*

c. *Tingkat Penegak*

Seorang Pramuka Penegak harus :

- 1) Telah memiliki TKK Renang tingkat Penegak.
- 2) Mengetahui keadaan alam pantai.
- 3) Mengenal sifat-sifat gelombang di pantai terjal, landai, pantai terbuka dan teluk.
- 4) Dapat menggunakan life-jacket dan pelampung.
- 5) Dapat membawa "Korban tenggelam" dengan menggunakan life-jacket atau pelampung.
- 6) Dapat memberikan pertolongan pertama pada "Korban tenggelam" dengan jalan memberikan nafas buatan.

d. *Tingkat Pramuka Pandega*

Seorang Pramuka Pandega harus:

- 1) Telah memiliki TKK Penyelamatan di pantai tingkat Penegak.
- 2) Mengenal jenis tumbuh-tumbuhan dan binatang yang berbahaya.
- 3) Telah memiliki TKK Dayung tingkat Penegak.
- 4) Dapat memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.
- 5) Dapat membawa ke darat korban tenggelam dengan menggunakan perahu dayung (bisa dibantu orang lain).
- 6) Telah membina sedikitnya seorang pramuka sehingga dapat memperoleh TKK Penyelamatan Pantai tingkat Penegak.

-

BAB. V

PENUTUP

19. Sebagai pelengkap dalam melaksanakan kegiatan dan latihan di lapangan dalam buku ini dilampirkan:

- a. Gambar Krida
- b. Gambar Tanda Kecakapan Khusus kelompok Kebaharian masing-masing Krida, untuk Tingkat:
 - 1) Siaga
 - 2) Penggalang
 - 3) Penegak
 - 4) Pandega
- c. Ukuran, Bentuk dan Warna gambar Tanda Kecakapan Khusus Krida Wisata Bahari sesuai dengan ukuran yang sebenarnya (Skala 1 : 1)

20. Hal-hal yang belum diatur dalam sistim Tanda Kecakapan Khusus kelompok Kebaharian ini akan diatur kemudian.

Jakarta, 5 Agustus 1996

**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
KETUA**

ttd

H. Himawan Soetanto